

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan mengenai asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ibu ‘SS’, berusia 25 tahun, primigravida, mulai dari kehamilan 15 minggu hingga 42 hari masa nifas, beserta perawatan bayinya. Berikut adalah simpulan yang dapat dirangkum:

1. Asuhan kebidanan selama kehamilan pada Ibu ‘SS’ dan janin berlangsung secara fisiologis. Asuhan diberikan sejak usia kehamilan 15 minggu. Penulis menemukan adanya ketidak tepatan waktu dalam standar asuhan, yaitu pemeriksaan darah lengkap dan skrining kesehatan jiwa yang seharusnya dilakukan pada trimester I tidak dilakukan. Sebagai tindak lanjut, penulis memberikan KIE mengenai pentingnya pemeriksaan laboratorium serta skrining kesehatan jiwa dan memfasilitasi ibu untuk melakukannya, sehingga pada usia kehamilan 15 minggu pemeriksaan laboratorium dan skrining kesehatan jiwa telah dilakukan dengan hasil normal. Memasuki trimester III, ibu “SS” mengeluhkan nyeri punggung bawah. Asuhan yang diberikan meliputi pemberian KIE tentang aktivitas sehari-hari, posisi tidur yang tepat, serta bimbingan gerakan senam hamil atau prenatal yoga melalui video yang dapat diakses di rumah, sehingga keluhan nyeri punggung berkurang. Selama kehamilan, Ibu ‘SS’ tidak mengalami komplikasi maupun penyulit. Dengan demikian, penerapan asuhan kebidanan pada ibu dan janin selama kehamilan berjalan baik dan normal.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan Ibu ‘SS’ berlangsung secara fisiologis pada usia kehamilan 38 minggu 5 hari. Persalinan dimulai dengan kala I

fase aktif selama 4 jam 15 menit, diikuti kala II selama 35 menit, yang berakhir dengan kelahiran bayi secara spontan, menangis kuat, aktif bergerak, dan berjenis kelamin laki-laki. Kala III berlangsung selama 10 menit, sedangkan pada kala IV ibu mengalami laserasi perineum grade II yang telah ditangani dengan penjahitan jelujur dan subkutan pada perineum. Pemantauan selama kala IV menunjukkan kondisi ibu stabil tanpa masalah. Dengan demikian, penerapan asuhan kebidanan pada ibu dan bayi baru lahir selama persalinan berjalan baik, fisiologis, dan tanpa komplikasi dan juga sudah menerapkan asuhan komplementer dengan *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri pada saat persalinan.

3. Asuhan kebidanan pada masa nifas Ibu 'SS' berlangsung secara normal. Hasil asuhan menunjukkan proses involusi uterus berjalan lancar, pengeluaran lochea dalam batas normal, dan proses laktasi berlangsung tanpa masalah. Ibu memilih metode kontrasepsi IUD pada 42 hari pasca persalinan. Kondisi psikologis ibu selama masa nifas juga baik, didukung oleh suami dan anggota keluarga. Semua asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berbasis bukti (*evidence-based practice*). Dengan demikian, penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas berjalan sangat baik dan tanpa komplikasi.

4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu 'SS' berjalan sesuai dengan tujuan dimana selama kunjungan yang dilakukan sebanyak empat kali, kondisi bayi terpantau baik dan imunisasi yang didapatkan oleh bayi tepat waktu. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi selama 42 hari postpartum sangat baik dan tidak ada masalah.

## **B. SARAN**

### 1. Kepada ibu dan keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis agar pengetahuan dan pengalaman ibu mengenai kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi meningkat. Keluarga juga diimbau untuk berperan aktif dalam memberikan dukungan dan asuhan secara menyeluruh selama setiap siklus kehidupan seorang wanita. Dengan keterlibatan keluarga, deteksi dini terhadap penyulit atau komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu maupun bayi dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif.

### 2. Kepada Bidan

Bidan diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar serta berbasis bukti (*evidence-based*), dengan tetap memperhatikan budaya lokal dan menerapkan pendekatan komplementer yang sesuai bagi ibu maupun bayi. Selain itu, bidan diharapkan meningkatkan kemampuan dalam melakukan deteksi dini pada ibu hamil, ibu bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal dan tepat sasaran.

### 3. Kepada Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan untuk kedepannya bisa menambah kepustakaan yang terbaru, meliputi buku, jurnal dan *evidence based* terbaru sehingga laporan selanjutnya dapat lebih bervariasi dan memiliki sumber yang pasti.